**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	[Nama Guru]
Satuan Pendidikan	[Nama Sekolah Dasar Anda]
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Jenjang/Kelas	SD / VI (Enam)
Bab/Topik	Bab 3: Hidup Damai dengan Saling Memaafkan
Alokasi Waktu	3 Pekan / 12 Jam Pelajaran (@35 menit)

B. IDENTIFIKASI MURID

Kategori	Deskripsi
Pengetahuan Awal	Peserta didik pernah mengalami konflik sederhana dengan teman dan memahami konsep "meminta maaf" dan "memaafkan" secara dasar. Mereka telah belajar tentang sifat Allah Al-'Afuw (Maha Pemaaf).
Minat Belajar	Peserta didik sangat antusias dengan kegiatan bermain peran (<i>role-playing</i>) dan membuat cerita atau komik. Mereka juga tertarik mendengarkan kisah-kisah yang relevan dengan kehidupan mereka.
Kebutuhan Belajar	Peserta didik perlu bimbingan untuk memahami pentingnya dan hikmah di balik sikap saling memaafkan, bukan hanya sebagai formalitas. Mereka butuh contoh konkret dan langkah-langkah praktis dalam menyelesaikan perselisihan.

C. MATERI PELAJARAN

1. Makna Maaf dan Memaafkan:

- Pengertian meminta maaf (mengakui kesalahan dan menyesal).
- Pengertian memberi maaf (menghilangkan rasa benci dan dendam).

2. Pentingnya Saling Memaafkan:

- Adab dalam meminta maaf dan memberi maaf.
- Ciri-ciri orang yang memiliki sifat pemaaf.

3. Hikmah Saling Memaafkan:

- Menciptakan kedamaian dan ketenangan hati.
- Mempererat tali persaudaraan.
- Menjadi cerminan iman kepada Allah Swt.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

No.	Dimensi Profil Lulusan	Elemen yang Dikembangkan
1	Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	Murid menyadari pentingnya memaafkan sebagai cerminan keimanan kepada Allah Swt.
2	Kewargaan	Murid memahami pentingnya memaafkan dalam menjaga kerukunan hidup bermasyarakat.
3	Komunikasi	Murid mampu mengungkapkan permintaan maaf dan memberi maaf dengan cara yang santun.
4	Kolaborasi	Murid menunjukkan sikap kerja sama dengan saling memaafkan dan menghargai perbedaan.
5	Kesehatan	Murid menyadari bahwa memaafkan dapat menciptakan ketenangan batin dan menjaga kesehatan jiwa.
6	Kemandirian	Murid mampu mengendalikan emosi negatif dan memilih untuk memaafkan dengan kesadaran sendiri.
7	Penalaran Kritis	Murid mampu menilai dampak positif dari perilaku memaafkan dalam kehidupan sehari-hari.
8	Kreativitas	Murid mengekspresikan nilai-nilai saling memaafkan melalui berbagai bentuk karya kreatif.

E. DESAIN PEMBELAJARAN

Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran (Elemen Akhlak)	Peserta didik dapat mendeskripsikan perilaku meminta maaf dan memberi maaf, membuat skenario bermain peran mengenai contohnya, sehingga dapat menumbuhkan perilaku saling maaf-memaafkan, serta meyakini bahwa sikap memaafkan sebagai cerminan dari iman.

Tujuan Pembelajaran Bab 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan arti penting dari sikap menyesal dan memaafkan. 2. Merinci ciri-ciri orang yang pemaaf. 3. Menganalisis hikmah dari perilaku saling memaafkan. 4. Mempraktikkan cara meminta dan memberi maaf dalam kehidupan sehari-hari melalui bermain peran.
Praktik Pedagogis (Pendekatan <i>Deep Learning</i>)	<p>Model Pembelajaran: Problem-Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah) & Role Playing.</p> <p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meaningful Learning: Menggunakan studi kasus (cerita konflik) yang dekat dengan dunia siswa. Refleksi pribadi tentang pengalaman konflik dan perasaan yang timbul. - Joyful Learning: Bermain peran (role-playing) dengan skenario yang dibuat sendiri, membuat komik strip tentang perdamaian, permainan "Surat Maaf Berantai". - Mindful Learning: Latihan empati "Jika Aku Jadi Dia" (mencoba memahami sudut pandang teman yang berkonflik). Meditasi singkat untuk melepaskan amarah dan menumbuhkan rasa damai.
Pemanfaatan Digital	Menayangkan video animasi pendek tentang kisah persahabatan, konflik, dan perdamaian.

PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

BLOK 1: MEMAHAMI AKAR MASALAH DAN PENTINGNYA MAAF (Pertemuan 1 - 4)

- **Kegiatan Awal (10 menit)**
 1. Salam, doa, dan apersepsi. Guru memulai dengan cerita singkat: "Ada dua sahabat yang tadinya akrab, sekarang saling diam. Kira-kira kenapa ya?"
 2. **Pertanyaan Pemantik:** "Apa rasanya punya musuh atau tidak akur dengan teman? Enak tidak?"
- **Kegiatan Inti (50 menit)**
 1. **Meaningful Learning (Studi Kasus):** Guru menyajikan sebuah masalah: "Kasus 1: Adi tidak sengaja merusak pensil Budi. Budi marah besar. Apa yang seharusnya Adi lakukan? Apa yang seharusnya Budi lakukan?"
 2. **Diskusi Kelompok:** Siswa berdiskusi untuk mencari solusi dari kasus tersebut. Guru membimbing diskusi ke arah pentingnya mengakui kesalahan (menyesal) dan pentingnya memberi maaf.
 3. **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan pengertian, adab, dan ciri-ciri orang yang pemaaf berdasarkan hasil diskusi dan materi di buku ajar.
- **Kegiatan Penutup (10 menit)**
 1. **Refleksi (Mindful Activity):** "Coba ingat, pernahkah kamu marah pada seseorang?"

Bagaimana rasanya? Sekarang, bayangkan kamu sudah memaafkannya. Bagaimana rasanya?"

2. **Kesimpulan:** Menekankan bahwa memaafkan membuat hati menjadi lapang dan damai.

BLOK 2: PRAKTIK MENJADI PRIBADI PEMAAF (Pertemuan 5 - 12)

- **Kegiatan Awal (10 menit)**

1. Salam, doa, dan review materi sebelumnya.
2. **Joyful Learning:** Permainan "Kata Ajaib", di mana siswa harus menyebutkan kata-kata baik seperti "Maaf", "Tolong", "Terima kasih".

- **Kegiatan Inti (50 menit)**

1. **Persiapan Bermain Peran:** Siswa dalam kelompok diminta membuat skenario atau dialog singkat berdasarkan masalah yang mereka pilih (misal: diejek teman, salah paham, dll).
2. **Joyful & Meaningful Learning (Role-Playing):** Setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mementaskan drama singkat yang telah mereka siapkan. Kelompok lain mengamati.
3. **Diskusi dan Umpan Balik:** Setelah setiap penampilan, guru dan siswa lain memberikan umpan balik positif. "Apa yang sudah bagus dari penampilan tadi? Bagaimana cara meminta maaf yang ditunjukkan? Bagaimana sikap memaafkannya?"
4. **Analisis Hikmah:** Guru mengajak siswa menganalisis hikmah yang bisa diambil dari setiap skenario yang dimainkan (hati jadi damai, pertemanan kembali erat).

- **Kegiatan Penutup (10 menit)**

1. **Apresiasi:** Memberikan tepuk tangan untuk semua kelompok yang sudah berani tampil.
2. **Komitmen:** Mengajak siswa untuk berkomitmen menjadi anak yang pemaaf.

ASESMEN

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
Asesmen Awal (Diagnostik)	Diskusi kelas terarah tentang pengalaman siswa dalam meminta dan memberi maaf.
Asesmen Formatif (Selama Proses)	- Observasi: Rubrik pengamatan untuk menilai partisipasi dalam diskusi dan keseriusan saat bermain peran. - Penilaian Kinerja: Menilai kemampuan siswa dalam menyusun skenario dan memerankannya (ekspresi, kejelasan dialog).
Asesmen Sumatif (Akhir Bab)	- Unjuk Kerja: Penilaian akhir saat bermain peran (individual dalam kelompok). - Tes Tulis: Soal uraian yang meminta siswa menuliskan apa yang akan mereka lakukan jika berada dalam situasi konflik tertentu dan menjelaskan hikmah dari sikap memaafkan.

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- **Pengayaan:**

- Siswa yang sudah mahir dapat membuat cerita bergambar (komik) tentang pentingnya saling

memaafkan dan memajangnya di mading kelas.

- Mencari kisah teladan Rasulullah saw. yang menunjukkan sifat pemaaf beliau.

- **Remedial:**

- Memberikan bimbingan khusus dalam kelompok kecil untuk melatih dialog meminta maaf dan memberi maaf.
- Menonton bersama video animasi tentang memaafkan, lalu menceritakan kembali isinya.

REFLEKSI DIRI

- **Refleksi Peserta Didik:**

1. Apakah kamu merasa lebih mudah untuk meminta maaf sekarang?
2. Menurutmu, mengapa memaafkan orang lain itu penting?
3. Ceritakan satu pengalaman saat kamu merasa damai setelah memaafkan seseorang.
- 4.

- **Refleksi Pendidik:**

1. Apakah kegiatan bermain peran berhasil membuat siswa memahami konsep secara mendalam?
2. Bagaimana saya bisa membantu siswa yang pemalu untuk lebih aktif dalam bermain peran?
3. Apakah lingkungan kelas sudah mencerminkan suasana yang damai dan saling memaafkan?